



---

---

**DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENGANTAR  
AKUNTANSI SECARA MANDIRI DALAM PERKULIAHAN JARAK JAUH (DARING)  
DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNISMUH MAKASSAR**

**Dina Aulia<sup>1</sup>, Angriana Irwan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup> Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding email

**ABSTRAK**

Pandemi *covid-19* menyebabkan perubahan metode pembelajaran pendidikan di Indonesia. Demi mengoptimalkan terlaksananya pendidikan, pemerintah mengeluarkan kebijakan “Belajar dari Rumah”. Belajar dari Rumah atau pembelajaran daring merupakan solusi untuk menjawab permasalahan pendidikan di tengah pandemi *covid-19* sehingga proses belajar mengajar tetap terlaksana walaupun secara jarak jauh. Selama pengimplementasian pembelajaran daring ini terbilang belum efektif karena tidak semua mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik. Hal ini ditandai banyaknya masalah yang dihadapi saat pembelajaran jarak jauh seperti, metode pembelajaran daring yang sulit dipahami, penjelasan dosen yang kurang jelas, jaringan tidak mendukung, serta fasilitas pembelajaran daring yang tidak memadai. Tujuan penelitian ini yaitu, mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap mata kuliah pengantar akuntansi I & II dan mengetahui masalah yang dihadapi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu, metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu, menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 dengan jumlah 230 responden. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa *Covid-19* berdampak terhadap implementasi pembelajaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020. Mengakibatkan rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa sehingga mahasiswa belum mampu mengaplikasikan ilmu pengantar akuntansi padahal ilmu pengantar akuntansi adalah ilmu dasar yang wajib dimiliki mahasiswa agar mampu melanjutkan pembelajaran ilmu akuntansi lanjutan.

**Kata Kunci :** *Covid-19, Perkuliahan Daring, Pengantar Akuntansi, Unismuh Makassar*

**ABSTRACT**

*The Covid-19 pandemic has caused a change in educational learning methods in Indonesia. In order*

---

*to optimize the implementation of education, the government issued a "Learn from Home" policy. Learning from home or online learning is a solution to answer educational problems in the midst of the Covid-19 pandemic so that the teaching and learning process can continue even though it is remote. During the implementation of online learning, it was not effective because not all students were able to adapt well. This is marked by the many problems encountered during distance learning such as online learning methods that are difficult to understand, lecturers' explanations that are not clear, the network does not support it, and online learning facilities that are inadequate. The purpose of this study is to determine the level of understanding of students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar towards introductory accounting courses I & II and find out the problems faced by students. The research method used is descriptive quantitative research method. The data collection technique is distributing questionnaires to students of the Faculty of Economics and Business Unismuh Makassar. The sample for this research is students from batch 2020 with a total of 230 respondents. Based on the results of the research, it shows that Covid-19 has an impact on the implementation of learning for students of the Faculty of Economics and Business class of 2020. Resulting in a low level of student understanding so that students are not able to apply introductory accounting knowledge even though introductory accounting knowledge is a basic knowledge that students must have in order to be able to continue learning science advanced accounting.*

*Keywords: Covid-19, Online Lectures, Introduction to Accounting, Unismuh Makassar*

## PENDAHULUAN

Saat ini dunia tidak baik-baik saja dengan munculnya wabah yang berasal dari Negara China, tepatnya di kota Wuhan pada penghujung tahun 2019. Wabah tersebut pada awalnya disebut sebagai 2019 *novel corona virus* (2019-nCoV). Namun diumumkan nama baru menjadi *coronavirus disease (covid-19)*. Virus yang menyebabkan infeksi sistem pernapasan ini menyebar di beberapa negara dengan sangat pesat, hingga pada tanggal 11 maret, 2020 dideklarasikan sebagai kasus pandemi global oleh *World Health Organization* (Khasanah dan Syarifah, 2021)

Indonesia sebagai salah satu negara yang mengalami dampak *covid-19* tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan dan perekonomian tetapi juga berdampak pada sektor pendidikan. Seperti dalam catatan UNICEF Amerika Serikat pada tanggal 9 Maret 2020, hampir

300 juta peserta didik terkena dampak penutupan institusi pendidikan tersebut. Beberapa daerah di Indonesia, juga telah siap siaga menghadapi *COVID-19* dengan menutup sekolah-sekolah (Siahaan, 2020). Perguruan tinggi di Indonesia melakukan tindakan serupa, tindakan tersebut berupa kebijakan untuk mencegah penyebaran *covid-19*. Seluruh elemen masyarakat dihimbau untuk mencegah penyebaran dampak *covid-19* dengan melakukan segala aktivitas di rumah. Namun hal ini tidak menyurutkan perguruan tinggi untuk meningkatkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dialihkan dari belajar tatap muka menjadi belajar jarak jauh (daring) (Sumantyo, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) sudah menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR). Belajar dari Rumah (BDR) yang

dilaksanakan dengan metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa PJJ merupakan pendidikan yang menggunakan berbagai sumber belajar dari teknologi komunikasi, informasi dan media lain serta pembelajaran menggunakan sistem, peserta didik terpisah dengan pendidiknya (Asmuni, 2020). Hal ini sebagai upaya pemerintah mengantisipasi penularan *covid-19* di lingkungan sekolah dan perguruan tinggi.

Pembelajaran jarak jauh (daring) di Indonesia tidak serta merta memudahkan mahasiswa. Banyak kendala yang dialami, dimulai dari keterbatasan jaringan di setiap daerah apalagi di daerah terpencil, serta kurangnya fasilitas daring yang dimiliki mahasiswa menjadi salah satu penghambat dalam melakukan pembelajaran daring. Sebab tidak semua mahasiswa berasal dari keluarga mampu. Bagi mahasiswa yang tidak mampu menyediakan fasilitas pembelajaran daring akan menjadi penghambat dalam memahami atau mengumpulkan tugas pelajaran.

Unismuh Makassar sebagai salah satu perguruan tinggi yang turut serta menerapkan pencegahan penyebaran virus *covid-19* dengan melakukan proses perkuliahan secara daring untuk

melindungi seluruh civitas akademika melalui surat edaran Rektor Unismuh Makassar No.277/05/C.5-II/III/41/2020 Tentang kewaspadaan dan upaya preventif penyebaran wabah *covid-19* di lingkungan Unismuh Makassar. Sehingga kegiatan pembelajaran tatap muka secara langsung diganti dengan pembelajaran daring di rumah masing-masing.

Hal ini kemudian menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap berbagai pihak di sektor pendidikan. Menjalani sesuatu yang baru tentu bukan hal mudah apalagi di lingkungan perguruan tinggi. Pandemi *covid-19* ini memaksa dosen dan mahasiswa agar dapat beradaptasi terhadap teknologi pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran tetap efisien walau tidak bertatap muka. Metode adaptasi yang digunakan dalam pembelajaran daring yakni pemanfaatan *platform* berupa *website*, jejaring sosial media, aplikasi, serta *Learning Management System* (Gunawan dkk, 2020).

Saat ini terjadi perubahan sistem pembelajaran yang cukup berdampak terhadap tingkat pemahaman hasil belajar mahasiswa terkhusus pada mata kuliah pengantar akuntansi I & II di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Mata kuliah pengantar akuntansi I & II merupakan

mata kuliah dasar dalam ilmu akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Mata kuliah ini menjadi fondasi utama untuk melanjutkan mata kuliah akuntansi lanjutan. Jika tingkat pemahaman mahasiswa dalam pengantar akuntansi baik maka akan memudahkan mahasiswa dalam melanjutkan mata kuliah akuntansi lanjutan kedepannya. tingkat pemahaman mahasiswa sangat jelas dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar diukur dari perolehan nilai mahasiswa. Nilai merupakan cerminan atau hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi (Abdurahman dalam Kurniawan, 2017).

Agar implementasi pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar akuntansi I & II berjalan lebih efektif dan efisien sesuai dengan cita-cita. Serta untuk membandingkan antara data yang dihasilkan dari penelitian sebelumnya dengan fakta yang terjadi di dunia kampus. Maka dari itu kami tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Pengantar Akuntansi Secara Mandiri dalam Perkuliahan Jarak Jauh (Daring) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar”.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya tersistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Chairunnissa, 2017 : 71).

Metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang berdasarkan pada asas positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada lazimnya dilakukan secara acak, pengumpulan data memerlukan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono dalam Chairunnisa, 2017 : 71).

### B. Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini mencakup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampel yang akan diambil memakai metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* atau pemilihan sampel penentuan sampel dengan tujuan memudahkan peneliti

dalam menentukan sampel secara tidak acak dengan beberapa tolak ukur. Tolak ukur tersebut yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020 dengan ketentuan telah mengambil mata kuliah pengantar akuntansi I & II.

### C. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Berdasarkan bentuk dan sifatnya jenis data terbagi atas dua yaitu, data kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif bentuk diskrit. Data distrik adalah data dalam bentuk angka (bilangan) yang diperoleh dengan cara membilang (Radjab dkk, 2017:177).

#### 2. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan sekunder.

a. Data primer yaitu data yang dihasilkan atau dihimpun oleh peneliti secara langsung dari sumber data umum. Data primer biasanya disebut data asli atau data baru yang mempunyai sifat *up to date*. Cara memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang lazim digunakan peneliti untuk menghimpun data

primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dihimpun oleh peneliti dari bermacam sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Peneliti menggunakan data sekunder dari buku dan jurnal (Radjab dkk, 2016: 173-176).

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan angket, wawancara atau interview, pengamat, ujian atau tes, dokumentasi. Sementara itu, instrumen penelitiannya adalah angket, daftar cocok, pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, inventory, skala, (Suharismi dalam Prastowo, 2016: 35).

Teknik penelitian ini menggunakan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efektif bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa didapatkan dari responden. Kuesioner dapat diberikan kepada responden secara *online* melalui *google form* dengan cara membagikan link kepada ketua tingkat setiap kelas kemudian dibagikan ke *group* kelas mereka. Apalagi di era revolusi 4.0

ini lebih memudahkan dengan adanya *platfrom* sosial media (Maolani dkk, 2016:154).

### E. Instrumen Penelitian

Angket berupa kuesioner yang dibagikan melalui *google form*, untuk mengetahui respon mahasiswa mengenai dampak *covid-19* terhadap implementasi pembelajaran Pengantar akuntansi secara mandiri dalam perkuliahan jarak jauh (daring) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar.

### F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif ini, analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan semua data yang dibutuhkan. Kegiatan dalam analisis data yaitu.

1. Mengklasifikasikan data berdasarkan variabel dari jenis responden,
2. Tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,
3. Menyediakan data setiap variabel yang akan diteliti (biasanya dalam bentuk tabel),
4. Menjawab rumusan masalah dengan melakukan perhitungan.
5. Menguji hipotesis dengan melakukan perhitungan.

Penelitian kuantitatif ini, menggunakan teknik analisis data statistik. Terdapat dua macam statistik

yang lazim digunakan, yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menyelidik data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terhimpun sesuai yang ada tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digunakan untuk populasi. Maka dari itu, statistik ini umumnya dikenal dengan statistik induktif dan probabilitas (Maolani dkk, 2016: 154). Dalam penelitian ini, digunakan statistik deskriptif sebab analisis berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak menerangkan atau mencari hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Radjab dkk, 2016: 204).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berkaitan dengan “Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Pengantar Akuntansi Secara Mandiri dalam Perkuliahan Jarak Jauh di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar”. Untuk menjawab persoalan tersebut digunakan analisis deskriptif yang terlebih dahulu telah dilakukan pembagian

kuesioner. Responden penelitian ini berjumlah 230 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2020.

### 1. Profil Responden

Adapun Profil responden dalam penelitian ini didasarkan pada jurusan. Profil lengkapnya terdapat pada tabel 1 di bawah ini.

**Tabel 1. Profil Responden**

Profil Responden		Jumlah	Presentase	Total
Jurusan	Akuntansi	123	53,5%	230
	Manajemen	63	27,4%	
	Ekonomi Islam	5	2,2%	
	Perpajakan	10	4,3%	
	Ekonomi Pembangunan	29	12,6%	

### 2. Hasil Survei

#### a. Hasil Survei pertanyaan 1

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Aplikasi belajar daring apa yang anda gunakan selama perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada

pertanyaan 1 bahwa dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II, aplikasi belajar yang digunakan dalam mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden. 165 (71,7%) responden menggunakan aplikasi *Zoom*, 141 (61,3%) responden menggunakan aplikasi *Classroom*, 129 (56,1%) responden menggunakan aplikasi *Google Meet*, 141 (61,3%) responden menggunakan aplikasi *Whatsapp*, 5 (2%) responden memilih lainnya. Dalam pertanyaan ini boleh memilih lebih dari satu jawaban. Jadi, dapat disimpulkan bahwa 230 responden rata-rata menggunakan aplikasi *zoom*, *classroom*, *google meet*.

#### b. Hasil Survei pertanyaan 2

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Aplikasi apa yang Anda sukai saat mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II selama perkuliahan daring?”. Berdasarkan hasil diperoleh dari responden pada pertanyaan 2 bahwa dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 104 (45,2%) responden menyukai aplikasi *zoom*, 96 (41,7%)

responden menyukai *google meet*, 84 (36,5%) responden menyukai aplikasi *whatsapp*, 73 (31,7%) responden menyukai *classroom*, dan 3 (1,3%) responden memilih lainnya. Dalam pertanyaan ini boleh memilih lebih dari satu jawaban, jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden rata-rata menyukai aplikasi *zoom*, *google meet*, *whatsapp*, dan *classroom*.

### c. Hasil survei pertanyaan 3

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Bagaimana Anda berinteraksi dengan dosen mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II dalam perkuliahan selama kuliah daring?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 3 bahwa dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden. 201 responden (87,4%) berinteraksi melalui kelas online yang disediakan oleh dosen, 77 (33,5%) responden berinteraksi melalui media sosial, 33 (14,3%) responden interaksi melalui *vidio comference*, 24 (10,4%) orang berinteraksi melalui pesan berantai dari teman, 15 (6,5%) responden berinteraksi secara langsung dengan dosen, 14

(6,1%) orang berinteraksi melalui email. Dalam pertanyaan ini boleh memilih lebih dari satu jawaban, jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden berinteraksi dengan dosen melalui kelas online yang telah disediakan oleh dosen, melalui media sosial, *vidio comference*, pesan berantai dengan teman, dan terdapat pula yang berinteraksi secara langsung dengan dosen.

### d. Hasil survei pertanyaan 4

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Apa dukungan yang diberikan kampus selama kuliah daring Pengantar Akuntansi I & II?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 4 bahwa dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden. 141 (61,3%) responden diberi dukungan dengan diberikan paket data internet, 41 responden (17,8%) tidak diberi dukungan apapun, 21 (9,1%) responden diberikan buku paket, 14(6,1%) responden bertatap muka secara langsung kerumah dosen, melalui pesan berantai dari teman, 8 (3,5%) responden interaksi melalui telepon/SMS, dan 11 (4,4%) responden memilih lainnya. Dalam

pertanyaan ini boleh memilih lebih dari satu jawaban, jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden, sebagian mahasiswa diberikan dukungan oleh kampus dengan menyediakan paket data internet gratis, diberikan buku paket dan beberapa mahasiswa tidak diberikan dukungan apapun hanya bertatap muka secara langsung oleh dosen, melalui pesan berantai dari teman, berinteraksi melalui telepon.

**e. Hasil survei pertanyaan 5**

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Bagaimana metode yang digunakan dosen pengantar akuntansi I & II selama perkuliahan daring?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 5 dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 187 (81,3%) responden mengerjakan soal- soal dari dosen, 134 (58,3%) responden belajar interaktif bersama dosen, 92 (40%) responden belajar dari buku teks pelajaran, 58 (25,2%) responden belajar dari aplikasi belajar daring, 22 (9,6%) responden belajar menggunakan berbagai sumber digital, 9 (3,9%) responden membuat proyek sederhana/

praktek/ kreativitas, 6 (2,6%) responden belajar dari buku-buku non teks, 1 (0,4%) responden memilih lainnya. Pertanyaan ini boleh memilih lebih dari satu jawaban, jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden rata-rata menggunakan metode belajar dari dosen.

**f. Hasil survei pertanyaan 6**

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Apa kesulitan Anda dalam memahami metode perkuliahan daring yang diberikan oleh dosen selama perkuliahan mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 6 dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 213 (92,6%) responden mengalami kesulitan jaringan yang tidak memadai, 48 (20%) responden mengalami kesulitan perangkat digital yang tidak memadai, 24 (10,4%) tidak adanya bahan pembelajaran dalam mata kuliah pengantar akuntansi I & II, 10 (4,1%) responden memilih lainnya. Dalam pertanyaan ini boleh memilih lebih dari satu jawaban, jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden

rata-rata mengalami kesulitan dalam hal jaringan yang tidak mendukung, perangkat digital yang tidak memadai, serta kurangnya bahan pembelajaran dalam mata kuliah pengantar akuntansi I & II.

**g. Hasil survei pertanyaan 7**

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Berapa pertemuan yang sudah Anda lalui bersama dosen mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II selama perkuliahan daring?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 7 dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 117 (50,9%) responden memilih 16 kali pertemuan, 38 (16,5%) responden memilih 13 kali pertemuan, 26 (11,3%) responden memilih 7 kali pertemuan, 21 (9,1%) responden memilih 10 kali pertemuan, dan 28 (12,2%) responden memilih lainnya. Jadi rata-rata pertemuan yang dilalui bersama dosen mata kuliah pengantar akuntansi I & II adalah 16 kali pertemuan.

**h. Hasil Survei Pertanyaan 8**

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Berapa lama waktu yang digunakan dosen mata kuliah

Pengantar Akuntansi I & II dalam pertemuan selama perkuliahan daring?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 8 dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 160 (69,6%) responden memilih 1 ½ jam dalam setiap pertemuan, 47 (20,4%) responden memilih 2 jam dalam setiap pertemuan, 12 (5,2%) responden memilih 2 ½ jam dalam setiap pertemuan rata-rata, dan 11 (4,8%) responden memilih lainnya. Jadi rata-rata dari 230 responden dapat disimpulkan bahwa menggunakan waktu 1 ½ jam dalam melakukan perkuliahan bersama dosen mata kuliah pengantar akuntansi I & II.

**i. Hasil survei pertanyaan 9**

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memahami mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 9 dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 137 (59,6%) responden memilih sehari-hari, 38 (16,5%)

responden memilih 1 jam, 25 (10,9%) responden memilih berbulan-bulan, 15 (6,5%) responden memilih 30 menit, dan 15 (6,5%) responden memilih lainnya. Jadi diperoleh hasil bahwa dari 230 responden rata-rata menggunakan waktu sehari-hari untuk memahami mata kuliah pengantar akuntansi I & II.

**j.** Hasil survei pertanyaan 10

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Apakah Anda menambah jam pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi I & II di luar jam pelajaran dari prodi? Jika ya, berapa jam dalam seminggu?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 10 dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 103 (44,8%) responden menambah jam pelajaran mereka selama 1-2 jam, 65 (28,3%) responden menambah jam pelajaran mereka selama kurang dari 1 jam dalam satu minggu, 17 (7,4%) responden menambah jam pelajaran mereka selama 3-4 jam selama seminggu, 3 (1,3%) responden menambah jam pelajaran mereka selama 5-6 jam selama seminggu, 3

(1,3%) responden menambah jam pelajaran mereka selama lebih dari 6 jam selama satu minggu, 44 (18,8%) responden tidak menambah jam pelajaran mereka, 1 (0,4%) responden memilih lainnya. Pertanyaan ini boleh memilih lebih dari satu jawaban, jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden rata-rata menggunakan metode belajar dari dosen.

**k.** Hasil survei pertanyaan 11

Pertanyaan yang diajukan yaitu, “Apa yang membuat Anda tidak konsentrasi saat kuliah Pengantar Akuntansi I & II?”. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari responden pada pertanyaan 11 dalam perkuliahan daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II diperoleh hasil bahwa dari 230 responden, 101 (43,9%) responden sulit memahami mata kuliah, 95 (41,3%) responden tidak menyukai melakukan perkuliahan daring dirumah, 72 (31,3%) responden tidak memahami dengan jelas penjelasan dosen, 69 (30%) responden tidak menyukai melakukan perkuliahan daring dirumah, dan 17 (6,8%) responden memilih lainnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 230

responden rata-rata memilih sulit memahami mata kuliah pengantar akuntansi I & II.

#### **l. Hasil Survei Pernyataan 12**

Pernyataan yang diajukan terdiri dari 4 yaitu.

1. Saya bisa memahami materi pengantar akuntansi I & II selama proses perkuliahan daring.
2. Saya merasa kuliah dirumah itu menyenangkan.
3. Saya tetap bisa konsentrasi saat kuliah dirumah.
4. Saya bosan belajar mata kuliah pengantar Akuntansi I & II selama kuliah di rumah.

Berdasarkan hasil diperoleh dari responden pada pernyataan 12 bahwa dari pernyataan pertama “Saya bisa memahami materi pengantar akuntansi I & II selama proses perkuliahan daring” dari 230 responden, 103 responden setuju dengan pernyataan tersebut, 127 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan kedua “Saya merasa kuliah di rumah itu menyenangkan” dari 230 responden, 64 responden setuju dengan pernyataan tersebut, 166 responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Pernyataan ketiga “Saya tetap bisa konsentrasi saat kuliah dirumah”

dari 230 responden, 113 responden setuju dengan pernyataan tersebut, 117 responden tidak setuju. Pernyataan keempat “Saya bosan belajar mata kuliah pengantar Akuntansi I & II selama kuliah di rumah” dari 230 responden, 91 responden memilih 91 setuju, 139 orang memilih tidak setuju, jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden rata-rata tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

#### **m. Hasil Survei Pertanyaan 13**

Pertanyaan yang diajukan “Bagaimana ketersediaan dan kondisi fasilitas yang anda miliki dibawah ini”?.

1. Listrik
2. Internet
3. Komputer laptop/ tablet
4. Telepon pintar (Smart Phone)

Berdasarkan hasil diperoleh dari responden pada pertanyaan 13 bahwa ketersediaan dan kondisi listrik 230 responden, 193 responden memilih tersedia dan bisa digunakan, 33 responden memilih tersedia dan kurang bisa digunakan dengan baik, 4 responden memilih tidak tersedia. Ketersediaan dan kondisi Internet 230 responden, 68 responden memilih tersedia dan bisa digunakan dengan baik, 152 responden memilih tersedia dan kurang bisa digunakan dengan baik, 10 responden

---

memilih tidak tersedia. Ketersediaan dan kondisi Komputer laptop/ tablet 230 responden, 82 responden memilih tersedia dan bisa digunakan, 69 responden memilih tersedia dan kurang bisa digunakan dengan baik, 79 responden memilih tidak tersedia. Ketersediaan dan kondisi telepon pintar (*Smart phone*) 230 responden, 175 responden memilih tersedia dan bisa digunakan, 43 responden memilih tersedia dan kurang bisa digunakan dengan baik, 12 responden memilih tidak tersedia. Jadi dapat disimpulkan bahwa 230 responden rata-rata memilih listrik tersedia dan bisa digunakan dengan baik, rata-rata memilih internet tersedia dan kurang bisa digunakan dengan baik, rata-rata memilih komputer laptop/ tablet tersedia dan bisa digunakan dengan baik, rata-rata memilih telepon pintar (*Smart phone*) tersedia dan bisa digunakan dengan baik.

**n.** Hasil Survei Pertanyaan 14

Pertanyaan yang diajukan “Apakah Anda mampu untuk mengaplikasikan ilmu mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II di dunia nyata selama pembelajaran daring?”. Berdasarkan hasil diperoleh dari responden pada pertanyaan 14 bahwa kemampuan untuk mengaplikasikan ilmu mata

kuliah Pengantar I & II diperoleh hasil dari 230 responden, 104 (45,2 %) responden memilih ya, 126 (54,8%) responden memilih tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 230 responden rata-rata belum mampu untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan.

**o.** Hasil Survei Pertanyaan 15

Pertanyaan yang diajukan “Apakah Anda sering tertidur saat perkuliahan mata kuliah pengantar akuntansi?”. Berdasarkan hasil dari responden pada pertanyaan 15 bahwa tertidur saat mata kuliah Pengantar I & II diperoleh hasil dari 230 responden, 25 (10,9%) responden memilih ya, 205 (89,1%) responden memilih tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 230 responden rata-rata tidak tertidur saat mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II.

**p.** Hasil Survei Pertanyaan 16

Pertanyaan yang diajukan “Apakah dosen mata kuliah pengantar akuntansi I & II anda rajin masuk dalam perkuliahan secara daring?”. Berdasarkan hasil dari responden pada pertanyaan 16 dosen mata kuliah Pengantar I & II rajin masuk diperoleh hasil dari 230 responden, 187 (81,3%) responden

memilih ya, 43 (18,7%) responden memilih tidak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 230 responden rata-rata dosen Pengantar Akuntansi I & II rajin masuk selama perkuliahan daring.

**q. Hasil Survei Pertanyaan 17**

Pertanyaan yang diajukan “Bagaimana ketertarikan Anda terhadap mata kuliah Pengantar Akuntansi I & II?”. Berdasarkan hasil dari responden pada pertanyaan 17 ketertarikan terhadap mata kuliah Pengantar I & II diperoleh hasil dari 230 responden, 39(17%) responden memilih sangat senang, 165 (71,7%) responden memilih senang, 24 (10,4%) responden memilih kurang senang, 2 (0,9%) responden memilih tidak senang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 230 responden rata-rata senang dengan Pengantar Akuntansi I & II selama perkuliahan daring.

**3. Tingkat Pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi I & II.**

Berdasarkan hasil kuesioner bahwa mahasiswa membutuhkan waktu sehari-hari untuk memahami mata kuliah akuntansi. Diagram menunjukkan, tingkat pemahaman

mahasiswa terkait mata kuliah pengantar akuntansi I & II masih sangat minim, ini ditandai dari 230 responden, 137 (59,6%) responden menyatakan bahwa mereka butuh waktu sehari-hari untuk memahami mata kuliah pengantar akuntansi I & II. Tidak hanya itu tingkat pemahaman mahasiswa juga dapat diukur berdasarkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan teori yang didapatkan selama perkuliahan daring. Jika mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang didapatkan, artinya mahasiswa tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan. Berdasarkan analisis kuesioner dari 230 responden, 127 (55,2%) responden menyatakan tidak memahami mata kuliah pengantar akuntansi I & II sehingga mahasiswa tidak mampu mengaplikasikan ilmu pengantar akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan diagram kuesioner yang telah disebar menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa, 127 (55,2%) responden yang tidak bisa memahami pelajaran mata kuliah pengantar akuntansi I dan II secara daring dan 103 (44,7%) responden yang dapat memahami pembelajaran pengantar akuntansi I dan II secara daring. 166 (72%) responden yang tidak menyukai pembelajaran daring di

rumah dan 64 (28%) responden yang menyukai belajar daring di rumah. 117 (51%) responden yang tidak bisa konsentrasi belajar daring dirumah dan 113 (49%) responden yang tetap bisa konsentrasi belajar online dirumah. 139 (60%) responden yang bosan belajar online dirumah mata kuliah pengantar akuntansi I dan II dan 91(40%) orang yang tidak bosan belajar online dirumah mata kuliah pengantar akuntansi I dan II.

#### **4. Masalah yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran daring.**

Berdasarkan hasil analisis kuesioner bahwa masalah yang dihadapi mahasiswa didasari oleh jaringan yang kurang mendukung. Hal ini ditunjukkan bahwa 213 (92,6%) responden mengalami masalah jaringan, bukan hanya persoalan jaringan, 48 (20%) responden kekurangan fasilitas, 24 (10,4%) responden menyatakan kurangnya bahan pembelajaran dalam mata kuliah pengantar akuntansi I & II, tidak hanya itu, metode pembelajaran yang tidak efektif serta penjelasan dosen yang kurang jelas menjadi sebab tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi rendah. Hal ini ditandai dari hasil analisis kuesioner yang menunjukkan 101 (43,9%) tidak

konsentrasi melakukan perkuliahan daring disebabkan mata kuliah yang sulit dipahami, 95 (41,3%) responden menyatakan suasana rumah yang tidak mendukung, 72 (31,3%) responden menyatakan penjelasan dosen yang kurang jelas, dan 69 (30%) responden menyatakan waktu perkuliahan tidak efektif.

#### **B. Pembahasan**

*Covid-19* sangat berpengaruh terhadap implementasi pembelajaran pengantar akuntansi secara mandiri dalam perkuliahan jarak jauh (daring) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar karena *covid-19*, mengakibatkan pembelajaran yang semula dilaksanakan di kampus kini harus dilaksanakan jarak jauh (daring) dengan memanfaatkan teknologi digital seperti, *zoom*, *whatsapp*, *classroom*, *google meet*, dan lain sebagainya. Pembelajaran daring saat ini memang masih menjadi solusi di masa pandemi untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19* serta menjawab tantangan kondisi dalam ranah pendidikan.

Kendati demikian, solusi tersebut berdampak negatif terhadap keberlangsungan belajar mahasiswa. Hal ini disebabkan atas permasalahan yang sering terjadi yaitu, penyampaian materi

tidak serta merta berjalan harmonis. Masalah tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti, metode pembelajaran yang belum efektif, suasana rumah yang tidak bersahabat, kuota paket yang terbatas, jaringan yang kurang mendukung, serta fasilitas yang tidak memadai.

Bagi mahasiswa baru mata kuliah pengantar akuntansi yang merupakan mata kuliah akuntansi dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menggunakan metode praktikum yang seharusnya dilaksanakan secara tatap muka agar lebih efektif dan efisien. Sebab kemampuan dalam mempelajari akuntansi tidak secara langsung dapat dimiliki oleh seseorang. Tingkat pemahaman mahasiswa mata kuliah pengantar akuntansi dilihat dari prestasi dan hasil belajarnya. Hasil penelitian ini sejalan dan mendukung penelitian Matapere dan Nugroho, (2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi mempengaruhi tingkat pemahaman serta apabila hasil belajar akuntansi mengalami kenaikan maka tingkat pemahaman akuntansi pun akan meningkat.

### **1. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi I & II selama pembelajaran daring.**

Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap implementasi pembelajaran pengantar akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar Angkatan 2020 masih sangat minim, sebab tidak semua mahasiswa yang belajar mata kuliah tersebut memiliki ilmu dasar sejak Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga untuk memahami materi mata kuliah pengantar akuntansi I & II dibutuhkan waktu yang cukup lama. Terlebih di masa pandemi *covid-19* saat ini yang sangat berpengaruh terhadap implementasi pembelajaran. Tingkat pemahaman mahasiswa juga dapat diukur berdasarkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan teori yang didapatkan selama pembelajaran daring. Jika mahasiswa mampu mengaplikasikan teori yang didapatkan, artinya mahasiswa tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan. Namun dari hasil analisis kuesioner menyatakan mahasiswa tidak memahami mata kuliah pengantar akuntansi I & II sehingga mahasiswa tidak mampu mengaplikasikan ilmu pengantar akuntansi.

Hal ini kemudian akan menimbulkan dampak negatif, sebab mata kuliah pengantar akuntansi I & II adalah mata kuliah utama untuk

melanjutkan mata kuliah akuntansi lebih lanjut. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mata kuliah pengantar akuntansi I & II akan sangat mudah melanjutkan mata kuliah akuntansi lanjutan. Hal ini sesuai dengan penelitian Kurniawan (2017), bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap mata kuliah pengantar akuntansi dilihat dari prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diukur dari nilai dan pengaplikasian mahasiswa setelah menempuh mata kuliah tersebut.

## **2. Masalah yang dihadapi Mahasiswa selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar akuntansi I & II .**

Minimnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah pengantar akuntansi I & II tentu ditandai dengan adanya masalah selama pembelajaran berlangsung. Jaringan internet yang tidak memadai menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pembelajaran daring mata kuliah pengantar akuntansi I & II. Secara tidak langsung perangkat digital yang tidak memadai juga mempengaruhi proses belajar mahasiswa. Perangkat digital merupakan sistem atau sarana yang

mendukung kelancaran serta mempermudah proses belajar daring bagi mahasiswa.

Bukan hanya itu, masalah yang dihadapi oleh mahasiswa saat pembelajaran daring juga disebabkan dari penyampaian dosen dalam menjelaskan materi pengantar akuntansi I & II belum maksimal padahal hal inilah yang menjadi alternatif yang sangat penting sehingga mahasiswa mampu memahami pembelajaran. Metode yang digunakan pun menjadi penentu tingkat pemahaman mahasiswa sehingga jika itu kurang maka pemahaman mahasiswa juga rendah. Selain dari itu, suasana rumah juga menjadi masalah yang penting. Mahasiswa tidak akan mampu berkonsentrasi jika tidak ada kenyamanan di dalam rumah untuk melakukan pembelajaran daring.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa,

1. Tingkat pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap mata kuliah pengantar akuntansi I & II sangatlah minim dikarenakan masih banyak mahasiswa yang membutuhkan waktu

berhari-hari untuk memahami materi mata kuliah pengantar akuntansi I & II selama perkuliahan daring bahkan masih banyak mahasiswa yang belum mampu mengaplikasikan materi yang didapatkan.

2. Masalah yang dihadapi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2020 selama proses pembelajaran daring pada mata kuliah pengantar pengantar akuntansi I & II yaitu jaringan internet yang kurang mendukung, fasilitas yang tidak memadai, metode yang sulit dipahami oleh Mahasiswa selama perkuliahan daring serta kurangnya bahan pembelajaran dari dosen. Tidak hanya itu, mata kuliah pengantar akuntansi sangat sulit dipahami sebab suasana rumah yang tidak mendukung saat pembelajaran daring, penjelasan dosen yang kurang jelas, serta waktu perkuliahan yang tidak efektif.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi *Covid-19* dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 7(4): 281-288.
- Chairunnisa, C. 2017. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi dalam Pendidikan dan Sosial*. Edisi ke-1. Mitra Wacana Media. Indonesia.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak *Covid-19* Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(1): 55-61.
- Gunawan., Dkk. 2020. *Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period*. *Indonesian Journal of Teacher Education*. 1(2): 61-70.
- Hennilawati. dan Hartini, S. 2020. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Intitut Pendidikan Tapanuli Selatan Masa Pandemi *Covid-19*. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 8(4): 413-414.
- Khasanah, S. U. dan Syarifah, A. 2021. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sunan Ampel Surabaya Terhadap Pembelajaran Daring Via *Zoom* pada Masa Pandemi *Covid-19*. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1): 23-33.
- Kurniawan, T. K. A. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Pengantar Akuntansi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Ciputra. *PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*. 1(6): 661-669.
- Maolani, R. A., Dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edisi ke-2. PT Raja Grafindo Persada Jakarta. Indonesia.
- Marthika, L. D. 2020. Analisis Mental Mahasiswa Baru saat Pembelajaran Online Era *Covid-19* (Mahasiswa Baru Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
-

- Muara Bungo Angkatan 2020). *Jurnal Inovasi Penelitian*. 1(2): 1527-1534.
- Matapere, N. M. dan Nugroho, P. I. 2020. Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW dengan Motivasi Belajar Sebagai Variable Moderasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*. 4(1): 257-270.
- Prastowo, A. 2016. *Memahami Metode-metode Penelitian*, Edisi ke-3. Ar-Ruzz Media. Indonesia.
- Radjab, E., Dkk. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi ke-1. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar. Indonesia.
- Siahaan, M. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. 1(1): 1-3.
- Solikhah, N. A. dan Suripah. 2021. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Mandiri dalam Perkuliahan Jarak Jauh (Daring) di Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 9(1): 57-61.
- Stevani, F. 2016. Pengaruh *Intelligence Quotient dan Emosional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Mata Matakuliah Pengantar Akuntansi I Mahasiswa Semester III Program Studi Pendidikan Ekonomi Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Edutama*. 3(2): 20-30.
- Sumantyo, F. D. S. 2020. Pendidikan Tinggi di Masa dan Pasca Covid-19. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*. 1(1): 81-92.
-